



Tugas Tagana Belum Dipahami Masyarakat

UMBULHARJO -- Keberadaan Taruna Siaga Bencana sebagai sebuah organisasi relawan yang siap diturunkan pada saat terjadi bencana masih banyak belum dimengerti oleh masyarakat, khususnya mengenai tugas pokok dan fungsinya.

"Banyak yang mengira bahwa tugas utama Taruna Siaga Bencana (Tagana) adalah dalam proses evakuasi bencana. Padahal, tugas pokok kami adalah penanganan di bidang logistik untuk korban bencana," kata Sekretaris Tagana Kota Yogyakarta Adinda Tri Jaka di sela Workshop Tagana di Yogyakarta, Senin (30/5).

Menurut dia, logistik kebencanaan yang menjadi tanggung jawab Tagana pada saat penanganan bencana meliputi pendataan jumlah korban, penilaian jumlah bahan makanan yang dibutuhkan korban bencana, penyediaan fasilitas dapur umum, hingga "trauma healing" untuk korban bencana.

Tagana Kota Yogyakarta sudah memiliki sebuah gudang yang berisi berbagai kebutuhan logistik untuk korban bencana.

"Bahan logistik baru bisa dikeluarkan dari gudang jika sudah ada koordinasi dengan Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Yogyakarta. Tagana berada di bawah dinas ini," katanya.

Guna mendukung tugas pokok dan fungsi Tagana, Tri Jaka mengatakan bahwa organisasi tersebut membutuhkan tambahan sarana dan prasarana pendukung penanganan bencana. "Sarana dan prasarana pendukung masih sangat minim," katanya.

Meskipun bukan menjadi tugas utama, namun Tri Jaka menyebut bahwa Tagana juga dipersiapkan untuk membantu evakuasi korban bencana berkoordinasi dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogyakarta serta organisasi relawan yang ada di wilayah.

Saat ini, jumlah anggota Tagana Kota Yogyakarta tercatat sebanyak 150 orang dan akan ditambah 25 orang tahun ini. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 12 Februari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005